

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spektrum efek toksik pengaruh perlakuan perasan umbi wortel (*Daucus carota* L.) secara subkronis terhadap gambaran histopatologis hepar tikus putih jantan dan betina, mengungkap hubungan antara dosis dengan spektrum efek toksiknya, dan mengetahui apakah ada keterbalikkan (reversibilitas) spektrum efek toksik yang terjadi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian ekperimental murni yang dikerjakan mengikuti rancangan acak lengkap pola searah. Enam puluh ekor tikus dibagi secara acak dalam lima kelompok dosis. Kelompok I yaitu kelompok kontrol negatif aquadest 53,33 ml/kgBB, sedangkan kelompok II - V diberi perlakuan perasan umbi wortel dengan peringkat dosis berturut – turut 3,41 ml/kgBB; 8,53 ml/kgBB; 21,33 ml/kgBB; 53,33 ml/kgBB dengan kekerapan pemberian sekali sehari selama 14 hari. Pada hari ke – 15, 3 tikus jantan dan 3 tikus betina dari masing-masing kelompok peringkat dosis dikorbankan, diambil organ heparnya, ditimbang dan dibuat preparat histopatologis. Kelompok yang masih hidup tetap dipelihara tanpa pemberian perasan umbi wortel selama 14 hari. Pada hari ke-15, semua tikus dikorbankan dan diperlakukan sama seperti kelompok tikus sebelumnya. Preparat histopatologis diamati dengan mikroskop. Hasilnya diberi tanda (+) menurut tingkat kerusakannya.

Hasil penelitian menunjukkan perlakuan perasan umbi wortel secara subkronis menyebabkan efek toksik hepar dengan adanya hiperemi yang irreversible dan hemoragi.

Kata kunci : wortel, hepar, toksisitas subkronis

ABSTRACT

The aim of this research is knowing toxic effect spectrum influenced by carrot squeezed (*Daucus carota* L.) treatment according to subchronic in liver histopatologist from male and female white rats, knowing about relationship between dose and its toxic effect spectrum, and knowing about reversibility its toxic effect spectrum which might be happen.

This research is pure experimental by random one way research. Sixty rats divided randomly in five groups of doses. First group is negative control group with aquadest 53,33 ml/kgBW, then II-V group are giving with carrot squeezed treatment, peroral in each dose 3,41 ml/kgBW; 8,53 ml/kgBW; 21,33 ml/kgBW; 53,33 ml/kgBW ml/kgBW frequently during 14 days once a day. In 15 days, 3 male rats and 3 female rats from each group killed and take its liver, balance its weigth and maked on histopatologist blood smear. Group which still alive keep in care without giving carrot squeezed treatment and same treatment like rats group before histopatologist blood smear observed with microscope. The result sign (+) into each damage reaction.

From the result knowing that carrot squeezed treatment according to subchronic caused liver toxic effect showing by its irreversible hiperemi and its hemorragi.

Key words : Carrot, liver, subchronic toxicity.